

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu modal utama manusia dalam mengembangkan kreatifitasnya. Melalui proses pendidikan akan terbentuk individu-individu sebagai sumber daya manusia (SDM) yang akan berperan besar dalam proses pembangunan bangsa dan Negara.

Upaya peningkatan kualitas sumber daya manusia, pada prinsipnya tidak terlepas dari peran penyelenggara pendidikan, oleh karena itu peran pendidikan sangat penting sebab pendidikan merupakan kunci utama untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Pada perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi yang semakin pesat dan arus Globalisasi juga semakin hebat maka munculah persaingan dibidang pendidikan. Salah satu cara yang ditempuh adalah melalui peningkatan mutu pendidikan. Dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tersebut, pemerintah berusaha melakukan perbaikan-perbaikan agar mutu pendidikan meningkat, diantaranya perbaikan kurikulum, SDM, sarana dan prasarana.

Apabila membahas tentang mutu pendidikan maka tidak lepas dari proses kegiatan belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar disekolah merupakan kegiatan yang paling *fundamental*. Ini berarti bahwa berhasil atau gagalnya pencapaian tujuan pendidikan antara lain bergantung pada bagaimana proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar melibatkan

guru dan siswa yang berinteraksi dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Guru dalam melaksanakan pembelajaran dituntut keprofesionalan tidak hanya mampu mengelola pembelajaran saja tetapi juga harus mampu mengelola kelas yaitu, menciptakan lingkungan yang kondusif secara optimal untuk tercapainya tujuan pengajaran.

Pengelolaan kelas merupakan hal yang berbeda dengan pengelolaan pembelajaran. Pengelolaan pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut dalam suatu pembelajaran. Sedangkan pengelolaan kelas lebih berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar mengajar.

Pengelolaan kelas sangat berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Pengelolaan kelas yang baik dan efektif, dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Mengingat dalam proses belajar mengajar, terkadang banyak hal yang mengganggu konsentrasi belajar siswa sehingga proses belajar mengajar tidak efektif.

Dari hasil pengamatan di lapangan, masalah yang sering timbul dalam proses belajar mengajar adalah pengelolaan kelas yang kurang baik yang berakibat pada aktivitas belajar siswa. Sehingga aktivitas belajar siswa juga mengalami penurunan dan menjadi tidak atau kurang efektif. Itu dipengaruhi oleh pengajar yang tidak profesional di bidangnya, kurangnya kesadaran akan pentingnya ilmu pengetahuan di kalangan pengajar.

Dari penjelasan di atas, jelas bahwa untuk menciptakan iklim belajar mengajar secara baik, sangat diharapkan adanya optimalisasi pengelolaan kelas sehingga aktivitas belajar siswa terjalin secara baik.

Kenyataan yang terjadi di SMP Negeri 1 Tilongkabila, bahwa aktivitas belajar siswa kelas VII belum kondusif. Hal ini dipengaruhi oleh pengelolaan kelas yang sepenuhnya belum maksimal. Pengelolaan kelas yang menjadi salah satu kendala dalam proses pembelajaran, Baik dilihat dari segi persiapan guru maupun penataan kelas itu sendiri, sehingga tidak tercipta proses pembelajaran yang kondusif dan berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa. Sebagai bukti dari hal tersebut yaitu, Indikasi rendahnya aktivitas belajar siswa antara lain ketika terjadi proses pembelajaran, siswa kurang merespon pelajaran, merasa bosan, bahkan siswa sering membuat keributan dikelas saat guru sedang mengajar. Hal ini menunjukkan bahwa dimana guru sebelum melaksanakan kegiatan pembelajaran tidak mengadakan pengelolaan kelas terlebih dahulu. Tidak adanya penataan keadaan kelas, ketika proses pembelajaran dimulai kelas selalu dalam keadaan kotor, sehingganya siswa merasa tidak nyaman karena belajar di lingkungan yang kotor. Dengan keadaan seperti inilah dapat mengganggu proses pembelajaran.

Peran guru sepenuhnya tidak di laksanakan, guru tidak menyadari apa yang seharusnya menjadi tanggungjawabnya. Guru sebagai ujung tombak pelaksana pendidikan tidak mampu mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses pembelajaran. Suatu kondisi belajar yang

optimal dapat tercapai jika guru mampu mengatur anak didik dan sarana pengajaran serta mengendalikannya dalam suasana yang menyenangkan untuk mencapai tujuan pengajaran.

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ilmiah dengan memformulasikannya dalam judul penelitian **“Pengaruh Pengelolaan Kelas Terhadap Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango”**.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian di atas, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan, sebagai berikut: Keadaan aktivitas belajar siswa belum kondusif dimana dalam proses pembelajaran siswa kurang merespon pelajaran, merasa bosan, bahkan siswa sering membuat keributan dikelas saat guru sedang mengajar; Guru tidak mengadakan pengelolaan kelas terlebih sebelum melaksanakan proses pembelajaran.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah pokok dalam penelitian ini yakni **“Apakah pengelolaan kelas berpengaruh terhadap aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango?”**.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun yang menjadi tujuan pada penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengelolaan kelas terhadap aktivitas belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Terpadu di Kelas VII SMP Negeri 1 Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango.

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.5.1. Manfaat secara teoritis

Dapat menambah wawasan bagi peneliti sebagai calon guru, sehingga dapat memiliki pengalaman tentang pengelolaan kelas dan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.

1.5.2. Manfaat secara praktis

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa yang positif terhadap mata pelajaran IPS Terpadu.

b. Bagi Guru

Sebagai masukan untuk dapat mengetahui pentingnya pengelolaan kelas terhadap peningkatan aktivitas belajar siswa.

c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah dalam usaha memperhatikan kinerja guru dalam hal pengelolaan kelas yang

efektif yang pada akhirnya dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa.